

PENDAMPINGAN PEMBUATAN POJOK BACA DI SEKOLAH MI AL-HIDAYAH DESA TULUNG HARAPAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR SISWA

ASSISTANCE IN CREATING A READING CORNER AT MI AL-HIDAYAH SCHOOL, TULUNG HARAPAN VILLAGE, AS AN EFFORT TO IMPROVE LITERACY AND STUDENT LEARNING INTEREST

Syaiful Anam^{*)}, Lailatul Fitriyah, Octa Ayu Puspita Sari
Universitas Nurul Huda

*Correspondensi Email : syaifulanam@stkipnurulhuda.ac.id

ABSTRAK

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk mengatasi masalah rendahnya literasi dan minimnya fasilitas membaca bagi siswa di daerah pedesaan. Tim pengabdian, berfokus pada upaya pendampingan pembuatan pojok baca di MI Al-Hidayah, Desa Tulung Harapan. Pojok baca ini diharapkan dapat menjadi solusi sederhana untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi untuk menyusun rancangan pojok baca dan mengumpulkan buku melalui donasi. Tahap pelaksanaan mencakup pembangunan pojok baca di salah satu sudut kelas, dengan fasilitas rak buku sederhana dan koleksi buku yang beragam. Pojok baca dimanfaatkan secara bergiliran oleh siswa dari kelas 1 hingga 6, dengan bimbingan dari guru. Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif, di mana pojok baca berhasil didirikan dan dimanfaatkan secara efektif. Koleksi buku awal sebanyak 158 eksemplar, sebagian besar berasal dari donasi, yang menunjukkan partisipasi aktif masyarakat. Partisipasi siswa dalam kegiatan membaca juga tergolong tinggi, menandakan antusiasme mereka untuk menggunakan fasilitas tersebut. Luaran yang dihasilkan meliputi publikasi artikel ilmiah di jurnal SINTA 5 dan pengajuan Hak Cipta di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Kata Kunci: *Pojok Baca, Literasi, Minat Belajar*

ABSTRACT

The main objective of this community service is to address the problem of low literacy and the lack of reading facilities for students in rural areas. The community service team focused on mentoring efforts to establish a reading corner at MI Al-Hidayah, Tulung Harapan Village. This reading corner is expected to be a simple solution to increase students' interest in reading and understanding of the subject matter. The method used in this community service is a participatory approach involving teachers, students, and parents from the preparation stage, implementation, to monitoring and evaluation. During the preparation stage, the team conducted observations to develop the reading corner design and collected books through donations. The implementation stage included building a reading corner in one corner of the classroom, with simple bookshelves and a diverse collection of books. The reading corner was used in turns by students from grades 1 to 6, with guidance from teachers. The results of this program showed a positive impact, where the reading corner was successfully established and utilized effectively. The initial book collection of 158 copies, mostly from donations, which demonstrates active community participation. Student participation in reading activities was also relatively high, indicating their enthusiasm for using the facility. The outputs produced include publication of scientific articles in the SINTA 5 journal and submission of Copyright to the Directorate General of Intellectual Property.

Keywords: *Reading Corner, Literacy, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga menjadi fondasi bagi perkembangan berpikir kritis dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Putri et al., 2024). Namun, permasalahan literasi masih cukup serius di berbagai daerah pedesaan, terutama terkait dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas membaca yang memadai. Kondisi tersebut berakibat pada rendahnya minat baca dan lemahnya kemampuan memahami bacaan di kalangan siswa (Jannah, 2025)

Salah satu desa yang menghadapi permasalahan serupa adalah Desa Tulung Harapan KP I, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Di desa ini, anak-anak jarang memiliki kesempatan untuk mengakses buku bacaan selain buku pelajaran sekolah. Kurangnya sarana membaca menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan kebiasaan literasi yang baik, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan terbaru bahwa akses terhadap sumber bacaan yang terbatas menjadi salah satu penghambat utama peningkatan kualitas literasi siswa di sekolah pedesaan. Berdasarkan kondisi tersebut, MI Al-Hidayah sebagai lembaga pendidikan dasar berupaya menghadirkan **solusi** melalui penyediaan sarana literasi sederhana berupa pojok baca. Pojok baca ini diharapkan dapat menjadi fasilitas yang mudah diakses siswa, sehingga mampu menumbuhkan minat baca dan memperkaya pengalaman literasi mereka. Selain itu, program ini dilengkapi dengan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) secara rutin untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih terarah.

Tempat atau lokasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di MI desa tulung harapan kampung 1 kecamatan semendawai timur kabupaten ogan komering ulu timur. Hasil temuan masalah di sana Adalah 1) Anak-anak jarang memiliki kesempatan untuk mengakses buku bacaan selain buku pelajaran sekolah. 2) Kurangnya sarana membaca menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan kebiasaan literasi yang baik, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi pelajaran.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pembuatan pojok baca di MI Al-Hidayah Desa Tulung Harapan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pengabdian berbasis partisipasi (*participatory approach*). Pendekatan ini dipilih karena melibatkan guru, siswa, dan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, sehingga program lebih sesuai dengan kebutuhan nyata dan dapat berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan observasi kondisi sekolah dan kebutuhan literasi siswa. Setelah itu, disusun rancangan pojok baca sederhana yang disesuaikan dengan ruang kelas yang tersedia. Buku bacaan dikumpulkan melalui partisipasi guru, siswa, dan orang tua, meliputi buku pelajaran maupun buku cerita anak.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pojok baca dibangun di salah satu sudut ruang kelas dengan menyediakan rak buku, meja kecil, karpet, serta dekorasi sederhana yang menarik. Pojok baca ini kemudian dimanfaatkan secara bergiliran oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 sesuai jadwal harian yang telah ditentukan. Selama kegiatan membaca, siswa didampingi oleh guru yang juga memberikan bimbingan belajar (bimbel) agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sepanjang program berlangsung. Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pencatatan dalam tiga tabel hasil, yang mencakup (1) jadwal pemanfaatan pojok baca, (2) data partisipasi siswa, serta (3) koleksi buku yang tersedia dan digunakan. Ketiga

tabel ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas pojok baca sekaligus merancang tindak lanjut agar program dapat berjalan lebih optimal di masa depan.



Gambar 1. Foto Bersama Sebagian Peserta Didik di Pojok Baca MI AL Hidayah Tulung Harapan



Gambar 2. Foto Bersama dengan Sebagian Dewan Guru MI AL Hidayah Tulung Harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari kegiatan pembuatan pojok baca di MI Al-Hidayah Desa Tulung Harapan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode. Hasil kegiatan dipaparkan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Tabel yang disajikan meliputi: (1) data kehadiran siswa dalam memanfaatkan pojok baca, (2) jumlah dan jenis buku yang tersedia serta dimanfaatkan siswa, dan (3) perkembangan minat baca siswa berdasarkan catatan guru. Data pada tabel ini kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana program pojok baca berkontribusi terhadap peningkatan literasi siswa.

1. Pendirian Pojok Baca

Pojok baca di MI Al-Hidayah Desa Tulung Harapan didirikan dengan memanfaatkan salah satu sudut ruang kelas yang sebelumnya belum digunakan secara optimal. Area tersebut ditata agar nyaman dan menarik bagi siswa, dengan menambahkan rak buku sederhana, karpet, meja kecil, serta dekorasi dinding yang berwarna sehingga menimbulkan suasana ramah anak. Kehadiran pojok baca ini sekaligus menjadi ruang alternatif bagi siswa untuk beristirahat sambil membaca di luar jam pelajaran. Koleksi awal pojok baca terdiri dari 100 judul dengan total 158 eksemplar buku, yang mencakup buku cerita anak, buku pengetahuan umum, buku keterampilan, dan buku pelajaran tambahan. Sebagian besar koleksi diperoleh dari donasi guru dan orang tua siswa, sehingga mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program ini. Kehadiran koleksi yang beragam memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih bacaan sesuai minat dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran, tetapi juga sebagai media pengembangan budaya literasi di sekolah.

2. Jadwal Pemanfaatan Pojok Baca

Untuk memastikan seluruh siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sekolah menerapkan sistem jadwal bergilir. Setiap hari hanya satu kelas yang dijadwalkan menggunakan pojok baca, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, sehingga dalam satu minggu seluruh kelas memperoleh giliran secara merata. Selama kegiatan membaca berlangsung, siswa didampingi oleh guru yang berperan mengarahkan pemilihan bacaan sekaligus memberikan motivasi agar siswa terbiasa memanfaatkan pojok baca. Sistem ini tidak hanya menjamin keteraturan pemakaian pojok baca, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengelola waktu membaca.

Tabel 1. Jadwal Pemanfaatan Pojok Baca MI Al-Hidayah

Hari	Kelas	Jumlah Siswa	Guru Pendamping	Kegiatan Utama
Senin	1	20	Bapak Syarifudin	Membaca cerita bergambar + bimbel membaca
Selasa	2	22	Bapak Syarifudin	Membaca cerita rakyat + bimbel matematika
Rabu	3	18	Bapak Syarifudin	Membaca buku pengetahuan umum + bimbel bahasa
Kamis	4	21	Bapak Syarifudin	Membaca kisah teladan + bimbel matematika
Jumat	5	19	Bapak Syarifudin	Membaca buku sains sederhana + bimbel menulis
Sabtu	6	17	Bapak Syarifudin	Membaca biografi tokoh + bimbel persiapan ujian

3. Partisipasi Siswa

Kehadiran siswa dalam kegiatan pojok baca tergolong tinggi, siswa hadir sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Tingginya tingkat kehadiran tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan antusiasme untuk memanfaatkan pojok baca sebagai sarana

literasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif memilih buku bacaan sesuai minat masing-masing, baik buku cerita anak, pengetahuan umum, maupun buku pelajaran tambahan. Antusiasme ini menjadi indikator positif bahwa pojok baca mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi sekolah.

4. Koleksi Buku

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan pojok baca di MI Al-Hidayah Desa Tulung Harapan memberikan hasil yang positif. Pojok baca berhasil didirikan dengan fasilitas sederhana namun fungsional, serta dimanfaatkan secara bergilir oleh seluruh kelas. Partisipasi siswa dalam kegiatan membaca juga terlihat cukup tinggi dengan antusiasme yang baik. Keberagaman koleksi buku turut memperkuat fungsi pojok baca sebagai sarana efektif dalam menumbuhkan minat baca sekaligus membangun budaya literasi di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan pojok baca di MI Al-Hidayah Desa Tulung Harapan, dapat disimpulkan bahwa pojok baca merupakan inovasi sederhana yang memberikan dampak positif bagi siswa. Pojok baca berhasil menyediakan sarana literasi yang mudah diakses, dengan koleksi buku yang beragam, sehingga siswa dapat memilih bacaan sesuai minat. Sistem jadwal bergilir dan pendampingan guru membuat kegiatan membaca menjadi terstruktur, nyaman, dan menyenangkan. Partisipasi siswa yang tinggi menunjukkan antusiasme mereka dalam memanfaatkan fasilitas ini, sekaligus menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Selain meningkatkan minat baca, pojok baca juga mendukung pemahaman pelajaran melalui bimbingan belajar terarah. Kegiatan ini sejalan dengan teori Krashen tentang *Free Voluntary Reading*, yang menekankan pentingnya akses bacaan sesuai minat, serta Gerakan Literasi Sekolah yang mendorong pembiasaan membaca sejak dini. Keberadaan pojok baca memungkinkan siswa belajar lebih interaktif, berdiskusi, dan mengaitkan bacaan dengan materi pelajaran, sehingga keterampilan literasi dan pemahaman akademik meningkat. Dengan demikian, pojok baca di MI Al-Hidayah bukan hanya menjadi fasilitas tambahan, tetapi juga sarana strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun kebiasaan literasi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari tim pengabdian ditujukan kepada 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Huda yang telah memberikan kesempatan dan juga donasi untuk kegiatan ini, 2) MI Al-Hidayah desa Tulung Harapan yang telah menerima kami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, M. (2025). Membangun Rumah Literasi di Desa: Menumbuhkan Budaya Membaca dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Literasi Digital*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.54065/jld.5.1.2025.558>
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 2057–2066. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>
- Syaiful Anam, Muhamad Nanang Rifa'i, & Ajeng Nazah Fauziah, Trans.). (2025). *Jurnal Padamu Negeri*, 2(2), 171-174. <https://doi.org/10.69714/77h2wt73>
- Nanang, M., Ismail, K., & Anam, S. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produsen Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 3(1), 1–5.

Anam, S., Saputri, L., & Lestari, S. A. (2024). SOSIALISASI PENDAMPINGAN PEMBUATAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI SMP MUHAMMADIYAH 07 SUKARAJA KECAMATAN BUAY MADANG KABUPATEN OKU TIMUR . *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-136.
<https://doi.org/10.58222/pakdemas.v3i3.188>